

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata - kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Dari kedua pengertian pendekatan kualitatif tersebut dapat disimpulkan penelitian dari fenomena yang terjadi harus dilakukan secara menyeluruh (*holistic*), kondisi penelitian digambarkan dengan kata-kata dengan sumber informasi (*informant*) dan kondisi lingkungan yang alamiah.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di kantor PT VUDS. PT. VUDS adalah salah satu perusahaan nasional yang bergerak di bidang EMKL dan jasa *Freight Forwarding*. Perusahaan ini terletak di Jawa Timur tepatnya di Kota Gresik. PT VUDS merupakan perusahaan afiliasi dari Perusahaan BUMN yaitu PT SMI (Persero) Tbk.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dapat dikategorikan kedalam beberapa jenis, yaitu berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dimensi waktu, dan teknik pengumpulan data. Berikut akan dipaparkan lebih jauh kaitan antara jenis – jenis penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan :

- a. Berdasarkan tujuan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif.

Ciri -ciri penelitian deskriptif adalah :

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu,
2. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu, dan
3. Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment).

Pengertian penelitian deskriptif adalah “penelitian yang ditujukan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskriptifkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti”. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, set kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena peneliti mencoba untuk menggambarkan secara lebih detail

mengenai perbaikan perencanaan perpajakan yang dilakukan setelah proses mengajukan permohonan restitusi dilakukan.

- b. Berdasarkan manfaat, penelitian ini termasuk dalam penelitian terapan, artinya pada penelitian ini manfaat dari hasil penelitian dapat segera dirasakan oleh berbagai kalangan. Peneliti menggunakan penelitian terapan karena dilakukan untuk memahami lebih mendalam terhadap permasalahan perencanaan perpajakan dalam rangka restitusi PPN yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.
- c. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini tergolong penelitian cross sectional karena penelitian dilakukan dalam waktu tertentu dan hanya dilakukan dalam sekali waktu saja dan tidak akan melakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk dijadikan perbandingan. Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2013 dalam rangka permohonan restitusi PPN PT VUDS.
- d. Berdasarkan teknik pengumpulan data Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :
 1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Untuk studi kepustakaan, peneliti mempelajari dan menelaah berbagai literatur (buku - buku, jurnal, majalah, peraturan perundang - undangan dll) dalam menghimpun sebanyak mungkin ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti.
 2. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan dua cara :

Pertama, dengan observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai teori dan mekanisme secara teknis Pajak Pertambahan Nilai, *tax planning*, dan pemeriksaan pajak.

Kedua, dengan melakukan wawancara. Fungsi wawancara dalam penelitian adalah mendapatkan informasi langsung dari responden, mendapatkan informasi langsung ketika metode lain tidak dapat dipakai, menguji kebenaran dari metode kuesioner atau observasi. Secara teknis wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan data mengenai teori dan mekanisme secara teknis Pajak Pertambahan Nilai, *tax planning*, dan pemeriksaan pajak namun dari sudut pandang subjek pajak.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kualitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu masalah.

Analisis data yang dilakukan adalah dengan menganalisis data yang bersumber dari studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah dan mempelajari aturan-aturan pajak, literatur, buku dan lainnya.

Untuk studi lapangan dilakukan dengan observasi langsung ke lokasi penelitian dan melihat secara langsung dan mencari data yang diperlukan terkait mekanisme PPN di PT VUDS, *tax planning* PPN PT VUDS dan laporan keuangan khususnya cash flow perusahaan. Data-data tersebut akan dipelajari dan dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan makna hubungan variabel-variabel data sehingga dapat menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Data-data yang yang dibutuhkan pada saat observasi antara lain :

- a. Dokumen Umum
 1. Akte pendirian dan perubahan-perubahannya
 2. Struktur organisasi
 3. Surat Ketetapan Pajak masa sebelumnya
 4. Surat perizinan yang berhubungan dengan perusahaan
- b. Dokumen Keuangan dan perpajakan
 1. Neraca dan Laporan Keuangan (audited)
 2. Kontrak / perjanjian dengan pihak lain
 3. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai
 4. Faktur Pajak Keluaran
 5. Faktur Pajak Masukan
 6. Rekap faktur pajak
- c. Dokumen Pembukuan
 1. *General Ledger*
 2. Rekap penjualan dan dokumen terkait penjualan

3. Rekap pembelian dan dokumen terkait pembelian
4. Rekening koran

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis ini bertujuan agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Peneliti dalam hipotesa terhadap PT VUDS, memberikan statement bahwa pengajuan permohonan restitusi PPN PT VUDS memiliki implikasi terhadap *cash flow* perusahaan dikarenakan uang perusahaan baru bisa diterima sekitar satu tahun kemudian dan jika dikenakan koreksi yang cukup tinggi juga mempengaruhi *cash flow* perusahaan. Selain itu adanya upaya perencanaan pajak (*tax planning*) yang dilakukan PT VUDS dalam proses restitusi PPN untuk meminimalkan koreksi oleh Fiskus dalam proses pemeriksaan serta mempercepat proses pemeriksaan.

3.4.1. Informan

Pemilihan informan (*key informant*) pada penelitian difokuskan pada representasi atas masalah yang diteliti. Wawancara akan dilakukan kepada pihak - pihak terkait dengan permasalahan penelitian, diantaranya adalah :

- a. Manajer Keuangan dan SDM dari PT VUDS. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dari perusahaan dan keterlibatannya dalam urusan perpajakan.
- b. Supervisor Akuntansi & Pajak dari PT VUDS. Wawancara dilakukan untuk mengetahui administrasi pajak dan perencanaan perpajakan yang telah diterapkan dan dilaksanakan.
- c. Konsultan Pajak. Wawancara dilakukan kepada konsultan pajak untuk mengetahui pandangan dan penjelasan mengenai bagaimana *Tax Planning* permohonan restitusi PPN yang baik. Dari pihak konsultan pajak diwakili oleh Ibu Anggi Tesisia Murti S.E., Ex. Senior Tax Associates di PwC Consultant.

3.4.2. Proses Penelitian

Peneliti melihat bahwa proses restitusi merupakan bagian dari kegiatan manajemen untuk mengolah sumber daya manusia, material, dan metode (3M : *Men, Material, Method*) berdasarkan fungsi - fungsi manajemen agar tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif, baik dari sisi Ditjen Pajak maupun Wajib Pajak.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan cara mencari dan mengumpulkan data melalui buku - buku yang diperoleh dari perpustakaan, serta ditambah pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dengan melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian yang sedang dilakukan, yang dimana bertujuan untuk mendukung dalam proses penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang optimal dan valid.

3.5 Batasan Penelitian

Untuk penelitian mengenai restitusi PPN atas lebih bayar akibat transaksi dengan BUMN sebagai pemungut pajak dalam konteks perencanaan pajak, peneliti hanya melakukan penelitian berkaitan dengan implikasi restitusi PPN terhadap cash flow perusahaan PT VUDS dan upaya perencanaan pajak (*tax planning*) yang dilakukan PT VUDS dalam proses restitusi PPN.